



Polisi Periksa 11 Saksi Kasus Dugaan Penganiayaan Pelajar SMP

YOGYA, TRIBUN - Polisi masih menyelidiki kasus tewasnya seorang pelajar berinisial ZWP (17). Korban meninggal dunia diduga akibat penganiayaan yang dilakukan oleh sekelompok remaja pada Minggu (29/5) dini hari lalu.

Sebagaimana diberitakan, ZWP saat itu berbongcengan dengan NSP (15) yang tak lain adalah teman mainnya. Mereka melintas di Jalan Tentara Pelajar, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta sekitar pukul 00.30 WIB.

Setibanya di depan SMP 12 Yogyakarta, sepeda motor yang dikendarai ditendang oleh salah satu kelompok. ZWP mengalami luka benturan pada bagian kepala yang mengakibatkan dirinya meninggal dunia. Sementara NSP teman yang dibonceng hanya mengalami luka ringan.

Dari penyelidikan awal polisi, tindakan para pelaku itu dipicu lantaran korban dan pelaku saling tantang di media sosial. "Pelaku belum tertangkap. Masih terus diselidikan," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja, Senin (30/5).

Dia mengatakan, hingga Senin pagi 11 saksi telah diperiksa oleh pihak kepolisian guna mencari titik terang kasus itu. Sementara barang bukti yang digunakan dalam pengusutan kasus itu hanya sepeda motor milik korban.

"Barang bukti hanya sepeda motor milik korban. Apakah mereka anggota geng, kami belum menyimpulkan itu," jelasnya.

Polisi menyimpulkan bahwa pelaku dan korban berteman via media sosial (medsos). Sehingga beberapa saat sebelum aksi kejar-kejaran itu berlangsung, mereka berkomunikasi dan saling

tantang.

Ketua RT 34 Rw 08, Bumijo Kidul, Rudi Antono, mengatakan, saat kejadian dirinya sedang berada di angringan yang berjarak sekitar 100 meter dari lokasi kejadian. Semula dia tidak tahu sama sekali jika ada kejadian dugaan penganiayaan yang mengakibatkan ZWP terjatuh dan meninggal dunia.

Barulah beberapa saat setelah ZWP terjatuh, ia baru mengetahui bahwa pelajar nahas itu baru saja mengalami dugaan penganiayaan oleh salah satu kelompok. Dia menyaksikan tiga sepeda motor melaju kencang ke arah Jalan Wongsodirjan, atau menuju Jalan Margo Utomo seussai ZWP bersama temannya terjatuh.

Total ada enam pemuda yang terlihat kabur dengan menggunakan tiga sepeda motor. "Jadi yang saya tahu itu ada empat motor dari arah Jalan Magelang. Semuanya berbongcengan. Yang tiga motor kabur ke arah Jalan Wongsodirjan (menuju Malloboro) sambil teriak "tinggal wae, tinggal wae" (tinggal saja, tinggal saja) " katanya, ditemui di rumahnya, Minggu (29/5).

Semua orang pada Minggu dini hari yang berada tak jauh dari lokasi kejadian terkejut. "Begitu saya pastikan ke lokasi itu kepala korban sudah penuh darah. Saya sampai menjauh, enggak kuat melihat. Kalau teman satunya yang dibonceng hanya luka lecet," ujarnya.

Melihat kondisi itu, Rudi kemudian menelfon ambulans. Beberapa saat mobil ambulans pun datang dan melakukan tindakan medis. Korban saat itu dilarikan ke Rumah Sakit Dr. Sardjito.

Diduga ZWP mengembuskan napas terakhirnya saat perjalanan menuju rumah sakit. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

